# ABSTRAK

Lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik pada masa sekarang ini merupakan suatu hal yang biasa kita temui, dimana tenaga kerja terdidik kesulitan di dalam mencari kerja. Pendidikan yang telah ditempuh seseorang diharapkan menjadi modal untuk mendapatkan pekerjaan dengan cepat. Hal ini terjadi sebaliknya tenaga kerja terdidik kesulitan dalam mencari kerja yang membuat mereka menjadi mengangur. Di Kota Semarang masalah pengangguran yang terjadi tersebut akibat dari adanya Ketidakseimbangan antara permintaan tenaga kerja (25%) dan penawaran tenaga kerja (75%) sehingga muncul masalah pengangguran tenaga kerja terdidik. Masalah pengangguran tenaga kerja terdidik sebagaimana diuraikan diatas merupakan fenomena penting yang akan dipelajari dalam penelitian ini terutama di Kota Semarang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh variabel umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pendapatan terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kota Semarang. Model regresi yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda (*Ordinary Least Squares)* dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas (Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Pendapatan) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap lama mencari kerja tenaga kerja terdidik di Kota Semarang. Berdasarkan hasil Uji t variabel Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Pendapatan memiliki hubungan yang positif terhadap lama mencari kerja. Namun variabel Umur tidak berpengaruh dan tidak signifikan, sedangkan variabel Jenis Kelamin, Pendidikan dan Pendapatan berpengaruh dan signifikan terhadap lama mencari kerja tenaga kerja terdidik di Kota Semarang. Dengan nilai $R^2$ sebesar 0,664 yang berarti sebesar 66.4 persen merupakan penjelas terhadap variabel dependen. Sedangkan 33,6 persen sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan.

Kata Kunci : umur, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, lama mencari kerja.